

Analisis Kebutuhan Parkir Pada ACC Mall Kota Ambon

J. Amahoru¹, dan Febriana K. Lainsamputti²

¹*Staf Pengajar Universitas Kristen Indonesia Maluku, Jalan OT Pattimaipauw Talake - Ambon*

Gmail : johanisamahoru11@gmail.com

²*Mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Maluku, Jalan OT Pattimaipauw Talake - Ambon*

Email : feby_2402@yahoo.com

Abstract

Ambon city is the capital of Moluccas province is developing like other big cities. Currently, shopping centers in Ambon City are in demand, which one is the ACC Mall (Ambon City Center) located on the Wolter Monginsidi, Street, Passo. People who visit here, in addition to using public transportation, they also use private vehicles such as motorcycle and car that required large parking area to accommodate these vehicles. Given the large number of vehicles entering this shopping center, the shopping center management needs to provide a more adequate and well-ordered parking area to avoid the vehicle clutter being parked. The study purpose to get an overview of the parking characteristics in the Ambon City Center Mall (ACC). The data used are primary data that is recording time of entry and exit of vehicle. Secondary data used is the area of parking, parking type and parking capacity. The results showed Parking Volume For the highest motorcycle that is 1781 vehicles While the lowest is 1,025 vehicles. Parking volume for the highest car is 1175 Vehicle while the lowest is 432 vehicles. maximum parking index for motor is 91,59%, and for car 86,88%. maximum PTO parking usage rate at the site and according to the maximum day. for motor of 7.48, and for car 6.42.

Keywords: Needs, Characteristics, Management, Parking.

1. PENDAHULUAN

Kota Ambon merupakan ibukota Provinsi Maluku yang sedang berkembang layaknya kota-kota besar lainnya. Peningkatan penduduk dan aktifitas pada suatu pusat kegiatan, serta bertambahnya jumlah kendaraan telah meningkatkan kompleksitas permasalahan transportasi. Saat ini pusat perbelanjaan di Kota Ambon mulai diminati, salah satunya adalah Mall ACC (Ambon City Center) yang terletak di jalan Wolter Monginsidi, Passo. Dengan dibangunnya Mall ACC, hampir semua kebutuhan masyarakat terpenuhi disini. Dan akhirnya dapat menarik perhatian masyarakat untuk datang kesini. Masyarakat yang datang juga pasti akan menggunakan kendaraan yang mereka punya seperti kendaraan roda dua dan roda empat, sehingga dibutuhkan areal parkir yang cukup luas untuk dapat menampung kendaraan-kendaraan tersebut. Dan dapat dilihat bahwa ruang yang di sediakan untuk lahan parkir kendaraan roda dua dan roda empat juga digunakan untuk jalur para pejalan kaki. Sehingga ketika kendaraan roda dua dan roda empat yang ingin masuk – keluar akhirnya mengalami sedikit hambatan. Permintaan ruang parkir di Mall ACC nantinya dapat menjadi bermasalah ketika kendaraan

– kendaraan yang parkir lebih besar dari kapasitas ruang parkir yang ada. Untuk itulah perlu dilakukan Analisis Kebutuhan Parkir Pada Acc Mall Kota Ambon

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Identifikasi Masalah Parkir

Aktifitas suatu pusat kegiatan (pasar, pusat perkantoran, sekolah, hotel dan lain-lain) akan menimbulkan aktivitas parkir kendaraan baik kendaraan bermotor maupun kendaraan tidak bermotor. Untuk itu pada setiap pusat kegiatan sebaiknya disediakan fasilitas parkir. Penyediaan fasilitas parkir dapat berupa : (Munawar, 2004)

2.2 Karakteristik Parkir

Karakteristik parkir dimaksudkan sebagai sifat-sifat dasar yang memberikan penilaian terhadap pelayanan parkir dan permasalahan parkir yang terjadi pada lokasi studi. Berdasarkan karakteristik parkir, akan dapat diketahui kondisi perparkiran yang terjadi pada lokasi studi seperti mencakup volume parkir, akumulasi parkir, lama waktu parkir, angka pergantian parkir, kapasitas parkir, penyediaan ruang parkir dan indeks parkir.

1. Volume Parkir

Volume parkir adalah jumlah kendaraan yang termasuk dalam beban parkir yaitu jumlah kendaraan per periode waktu tertentu, biasanya per hari, (Hobbs, 1979). Rumus yang digunakan untuk menghitung volume parkir adalah:

$$\text{Volume} = \text{Nin} + X (\text{kendaraan}) \dots \dots \dots (2.1)$$

Keterangan:

Nin : Jumlah kendaraan yang masuk (kendaraan).

X : Kendaraan yang sudah ada sebelum waktu survai (kendaraan).

2. Akumulasi Parkir

Akumulasi parkir adalah jumlah keseluruhan yang parkir di suatu tempat pada waktu tertentu dan dibagi sesuai dengan kategori jenis maksud perjalanan, dimana integrasi dari akumulasi parkir selama periode tertentu menunjukkan beban parkir (jumlah kendaraan parkir) dalam satuan jam kendaraan per periode waktu tertentu. Perhitungan akumulasi parkir dapat menggunakan rumus:

$$\text{Akumulasi} = \text{Ei} - \text{Ex} \dots \dots \dots (2.2)$$

Keterangan:

Ei = Entry (kendaraan yang masuk lokasi)

Ex = Exit (kendaraan yang keluar lokasi)

Bila sebelum pengamatan sudah ada kendaraan yang parkir maka banyaknya kendaraan yang telah parkir dijumlahkan dalam harga akumulasi yang telah dibuat. Sehingga persamaan diatas menjadi:

$$\text{Akumulasi} = \text{Ei} - \text{Ex} + X \dots \dots \dots (2.3)$$

Keterangan:

X = jumlah kendaraan yang telah parkir sebelum pengamatan

3. Kapasitas Parkir

Kapasitas ruang parkir merupakan kemampuan maksimum ruang tersebut dalam menampung kendaraan. Rumus yang digunakan untuk menghitung kapasitas parkir adalah:

$$\text{KP} = \frac{S}{D} \dots \dots \dots (2.4)$$

Keterangan:

KP : Kapasitas parkir (kendaraan/jam).

S : Jumlah total stall/petak resmi (petak).

D : Rata-rata lama parkir (jam/kendaraan)

4. Lama Waktu Parkir (Durasi)

Lama waktu parkir atau durasi adalah lama waktu yang dihabiskan oleh pemarkir pada ruang parkir. Lamanya parkir dinyatakan dalam jam. Rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata lamanya parkir adalah:

$$\text{Durasi} = \text{Extime} - \text{Entime} \dots \dots \dots (2.5)$$

Keterangan:

D : Rata-rata lama parkir atau durasi (jam/kendaraan).

Extime = waktu saat kendaraan keluar dari lokasi.

Entime = waktu saat kendaraan masuk ke lokasi.

5. Tingkat Pergantian Parkir (Parking Turn Over)

Tingkat pergantian parkir akan menunjukkan tingkat penggunaan ruang parkir yang diperoleh dari pembagian antara jumlah total kendaraan yang parkir dengan jumlah petak parkir yang tersedia selama waktu pengamatan. Rumus yang digunakan untuk menghitung tingkat pergantian parkir adalah:

$$\text{Tingkat Turnover} = \frac{\text{Volume parkir}}{\text{ruang parkir tersedia}} \dots \dots \dots (2.6)$$

6. Jumlah ruang parkir yang dibutuhkan

$$Z = \frac{Y \times D}{T} \dots \dots \dots (2.7)$$

Keterangan:

Z = Ruang parkir yang dibutuhkan

Y = Jumlah kendaraan parkir pada satu waktu

D = rata-rata durasi (jam)

T = lama survai (jam)

7. Indeks Parkir

Indeks parkir adalah perbandingan antara akumulasi parkir dengan kapasitas parkir. Nilai indeks parkir ini dapat menunjukkan seberapa kapasitas parkir yang terisi. Rumus yang digunakan untuk menghitung Indeks Parkir:

$$\text{Indeks Parkir} = \frac{\text{Akumulasi Parkir} \times 100 \%}{\text{Ruang parkir tersedia}} \dots \dots \dots (2.8)$$

8. Rata-Rata Dursi Parkir

$$D = \frac{\sum_{i=1}^n d_i}{n} \dots \dots \dots (2.9)$$

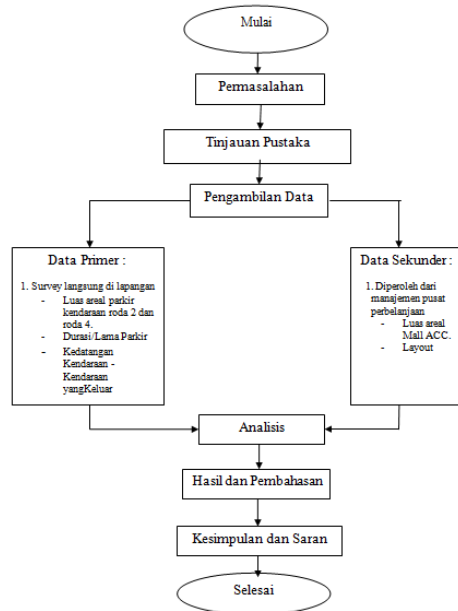
Keterangan:

D = rata-rata durasi parkir kendaraan

Di = durasi kendaraan ke - i (dari kendaraan ke - i hingga ke - n)

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Bagan Alir Penelitian



Gambar 3.1 Bagan Alir

3.2 Waktu Dan Lokasi Penelitian

1. Lokasi

Lokasi Penelitian ini bertempat di pusat perbelanjaan Mall ACC, jalan Wolter Monginsidi – Passo, Kota Ambon.

2. Waktu

Pengamatan untuk mengumpulkan data akan dilaksanakan pada hari Senin, hari Kamis, hari Sabtu dan hari Minggu.

3.3 Instrumen Penelitian

Alat dan bahan yang digunakan dalam proses pengambilan data adalah :

1. Format survey untuk pencatatan kendaraan.
2. Alat tulis untuk pencatatan.
3. *Stopwacth* untuk mengetahui periode waktu tempuh.
4. Camera untuk dokumentasi penelitian.

3.4 Teknik Pengambilan Data

1. Teknik pengumpulan Data

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer diperoleh melalui survailangsung di lapangan :

- a. Luas areal parkir kendaraan roda 2 dan roda 4.
- b. Durasi/Lama Parkir
- c. Kedatangan Kendaraan - Kendaraan yang Keluar

Data sekunder diperoleh dari manajemen pusat perbelanjaan.

- a. Luas areal Mall ACC.
- b. Layout

3.5 .Teknik Analisis Data

1. Untuk menghitung Volume Parkir rumus, (2.1)
2. Untuk menghitung Akumulasi Parkir menggunakan rumus, (2.2)
3. Untuk menghitung Kapasitas parkir menggunakan rumus, (2.4)
4. Untuk menghitung Lama waktu parkir menggunakan rumus, (2.5)
5. Untuk menghitung Tingkat pergantian Parkir menggunakan rumus, (2.6)
6. Untuk menghitung ruang parkir yang dibutuhkan menggunakan rumus, (2.7)
7. Untuk menghitung Indeks parkir menggunakan rumus, (2.8)
8. Untuk menghitung rata-rata Durasi parkir menggunakan rumus, (2.9)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Karakteristik Parkir

4.1.1 Volume Parkir

Berdasarkan hasil pengamatan Volume Parkir didapat sebagai berikut : Tabel 4.1 memperlihatkan volume parkir pada pusat perbelanjaan ACC MALL di Kota Ambon. Volume parkir Untuk sepeda motor tertinggi yaitu 1.781 kendaraan pada hari Minggu 18 Desember 2016 Sedangkan yang terendah yaitu 1.025 kendaraan pada hari Senin 28 November 2016. Volume parkir untuk mobil tertinggi yaitu 1.175 Kendaraan pada hari Minggu 18 Desember 2016 sedangkan yang terendah yaitu 432 kendaraan pada hari Senin 28 November 2016.

Tabel 4.1 Volume Parkir

No.	Interval Waktu (jam)	Kendaraan Masuk								Volume Parkir							
		Senin				Kamis				Sabtu				Minggu			
		Mobil	Mobil	Motor	Mobil	Mobil	Mobil	Motor	Mobil	Mobil	Mobil	Motor	Mobil	Mobil	Mobil	Motor	Mobil
1	10.00-13.00	169	88	183	83	210	115	228	216	169	88	183	83	210	115	228	216
2	13.00-16.00	275	122	342	160	321	220	555	340	444	210	515	243	531	335	703	556
3	16.00-19.00	348	118	339	160	377	225	494	391	692	328	664	403	908	500	1277	907
4	19.00-22.00	333	104	497	177	496	208	514	368	1025	432	1361	501	1404	700	1701	1175
Total		1025	432	1361	501	1404	700	1701	1175	2230	1050	2933	1308	3053	1770	4669	3054

Sumber: Hasil Analisis

4.1.2 Akumulasi Parkir

Tabel 4.2 Perhitungan Akumulasi Parkir

Interval Waktu (jam)	KENDARAAN MASUK								KENDARAAN KELUAR								AKUMULASI				
	Senin				Kamis				Sabtu				Minggu								
	Mobil	Mobil	Motor	Mobil	Mobil	Mobil	Motor	Mobil	Mobil	Mobil	Motor	Mobil	Mobil	Mobil	Motor	Mobil	Mobil	Motor	Mobil	Motor	
1	10.00-13.00	169	88	183	83	210	115	228	216	169	88	183	83	210	115	228	21	28	47	51	68
2	13.00-16.00	275	122	342	160	321	220	555	340	444	210	515	243	531	335	703	16	39	242	51	218
3	16.00-19.00	348	118	339	160	377	225	494	391	692	328	664	403	908	500	1277	11	48	13	130	51
4	19.00-22.00	333	104	497	177	496	208	514	368	1025	432	1361	501	1404	700	1701	0	0	0	0	0
Total		1025	432	1361	501	1404	700	1701	1175	2230	1050	2933	1308	3053	1770	4669	56	165	167	467	289

Sumber: Hasil Analisis

Dari hasil perhitungan pada tabel 4.2 di atas, maka dapat dilihat nilai Akumulasi Parkir Maksimum motor 218 kendaraan pada hari Minggu jam 13.00 s/d 16.00 wit, dan untuk mobil 159 kendaraan pada hari Minggu jam 16.00 s/d 19.00 wit.

4.1.3 Perhitungan SRP Eksisting

SRP kondisi I (Motor)

Lokasi I dengan lebar 4,9 m, maka hanya dipakai parkir dua sisi dengan menggunakan pola sudut 90°.

Nilai 2 m adalah jarak operasi maju/mundur kendaraan saat proses parkir berlangsung.

Panjang = 44,34 m

Luasan SRP motor = $0,75 \times 2 = 1,5 \text{ m}^2$

Petak Parkir (PP) = $\frac{P \times 2 \text{ m}}{LSRP_{motor}} = \frac{44,34 \times 2}{1,5} = 59,12 \sim 59$

Petak

Sayap kiri dan Sayap kanan memiliki ukuran panjang dan lebar yang sama, untuk itulah hasil SRP harus dikalikan 2. $59 \text{ petak} \times 2 = 118$

SRP kondisi II (Motor)

Lokasi II dengan lebar 5,20, maka hanya dipakai parkir dua sisi dengan menggunakan pola sudut 90°

Nilai 2 m adalah jarak operasi maju/mundur kendaraan saat proses parkir berlangsung.

Panjang = 9,7 m

Luasan SRP motor = $0,75 \times 2 = 1,5 \text{ m}^2$

Petak Parkir (PP) = $\frac{P \times 2 \text{ m}}{LSRP_{motor}} = \frac{9,7 \times 2}{1,5} = 12,93 \sim 12$

Petak

Sayap kiri dan Sayap kanan memiliki ukuran panjang dan lebar yang sama, untuk itulah hasil SRP harus dikalikan 2. $12 \text{ petak} \times 6 = 72$

SRP kondisi III (Motor)

Lokasi III dengan lebar 4,9, maka hanya dipakai parkir dua sisi dengan menggunakan pola sudut 90°

Nilai 2 m adalah jarak operasi maju/mundur kendaraan saat proses parkir berlangsung.

Panjang = 5,20 m

Luasan SRP motor = $0,75 \times 2 = 1,5 \text{ m}^2$

Petak Parkir (PP) = $\frac{P \times 2 \text{ m}}{LSRP_{motor}} = \frac{5,20 \times 2}{1,5} = 6,93 \sim 6$

Petak

Sayap kiri dan Sayap kanan memiliki ukuran panjang dan lebar yang sama, untuk itulah hasil SRP harus dikalikan 2. $6 \text{ petak} \times 8 = 48$

SRP kondisi I (Mobil)

Lokasi I dengan lebar 4 m, maka hanya dipakai parkir dua sisi dengan menggunakan pola sudut 90°.

Panjang = 32 m

Nilai 5 m adalah jarak operasi maju/mundur kendaraan saat proses parkir berlangsung.

Luasan SRP mobil = $2,3 \times 5 = 11,5 \text{ m}^2$

Petak Parkir (PP) = $\frac{P \times 5}{LSRP_{mobil}} = \frac{32 \times 5}{11,5} = 13,91 \sim 13$

Petak

Sayap kiri dan Sayap kanan memiliki ukuran panjang dan lebar yang sama, untuk itulah hasil SRP harus dikalikan 2. $13 \text{ petak} \times 2 = 26$

SRP kondisi II (Mobil)

Lokasi II dengan lebar 4 m, maka hanya dipakai parkir dua sisi dengan menggunakan pola sudut 90°.

Panjang = 34 m

Nilai 5 m adalah jarak operasi maju/mundur kendaraan saat proses parkir berlangsung.

Luasan SRP mobil = $2,3 \times 5 = 11,5 \text{ m}^2$

Petak Parkir (PP) = $\frac{P \times 5}{LSRP_{mobil}} = \frac{34 \times 5}{11,5} = 14,78 \sim 14$

Petak

Sayap kiri dan Sayap kanan memiliki ukuran panjang dan lebar yang sama, untuk itulah hasil SRP harus dikalikan 2. $13 \text{ petak} \times 2 = 26$

SRP kondisi III (Mobil)

Lokasi III dengan lebar 4 m, maka hanya dipakai parkir dua sisi dengan menggunakan pola sudut 90°.

Panjang = 36 m

Nilai 5 m adalah jarak operasi maju/mundur kendaraan saat proses parkir berlangsung.

Luasan SRP mobil = $2,3 \times 5 = 11,5 \text{ m}^2$
 Petak Parkir (PP) = $\frac{P \times 5}{LSRP_{\text{mobil}}} = \frac{36 \times 5}{11,5} = 15,65 \sim 15$
 Petak
 Sayap kiri dan Sayap kanan memiliki ukuran panjang dan lebar yang sama, untuk itulah hasil SRP harus dikalikan 2. 15 petak $\times 4 = 60$

SRP Kondisi IV (Mobil)

Lokasi IV dengan lebar 4 m, maka hanya dipakai parkir dua sisi dengan menggunakan pola sudut 90° .
 Panjang = 48 m

Nilai 5 m adalah jarak operasi maju/mundur kendaraan saat proses parkir berlangsung.

Luasan SRP mobil = $2,3 \times 5 = 11,5 \text{ m}^2$

Petak Parkir (PP) = $\frac{P \times 5}{LSRP_{\text{mobil}}} = \frac{48 \times 5}{11,5} = 21,02 \sim 21$
 Petak (D)

SRP Kondisi V (Mobil)

Lokasi V dengan lebar 4 m, maka hanya dipakai parkir dua sisi dengan menggunakan pola sudut 90° .
 Panjang = 46 m

Nilai 5 m adalah jarak operasi maju/mundur kendaraan saat proses parkir berlangsung.

Luasan SRP mobil = $2,3 \times 5 = 11,5 \text{ m}^2$

Petak Parkir (PP) = $\frac{P \times 5}{LSRP_{\text{mobil}}} = \frac{46 \times 5}{11,5} = 20 \sim 20$
 Petak (E)

4.1.4 Tingkat Pergantian Parkir (Parking Turn Over)

Jumlah Kendaraan (ΣY) diambil dari tabel Volume Parkir dan Jumlah Kendaraan (Σn) juga diambil dari tabel Volume Parkir.

Dari tabel PTO (Perhitungan *Turnover*) di Bawah ini diperoleh tingkat penggunaan parkir PTO maksimum di lokasi dan sesuai hari maksimum. untuk motor sebesar 7,48 pada hari Minggu jam 19.00 s/d 22.00 wit, dan untuk mobil 6,42 pada hari Minggu jam 19.00 s/d 22.00 wit.

Tabel 4.3 Perhitungan Parkir *Turnover* (PTO)

Tempat Parkir Parkir	Jenis Kendaraan	Volume Parkir	Σ SRP (A+B+C) (A+B+C+D+E)	T. <i>Turnover</i>
Senin				
10.00 - 13.00	Motor	169	238	0.71
	Mobil	88	183	0.48
13.00 - 16.00	Motor	444	238	1.86
	Mobil	210	183	1.14
16.00 - 19.00	Motor	692	238	2.10
	Mobil	328	183	1.79
19.00 - 22.00	Motor	1025	238	4.30
	Mobil	432	183	2.36
Kamis				
10.00 - 13.00	Motor	183	238	0.76
	Mobil	83	183	0.45
13.00 - 16.00	Motor	525	238	2.20
	Mobil	243	183	1.32
16.00 - 19.00	Motor	864	238	3.63
	Mobil	403	183	2.20
19.00 - 22.00	Motor	1361	238	5.71
	Mobil	580	183	3.16
Sabtu				
10.00 - 13.00	Motor	210	238	0.88
	Mobil	115	183	0.62
13.00 - 16.00	Motor	531	238	2.23
	Mobil	335	183	1.83
16.00 - 19.00	Motor	908	238	3.81
	Mobil	560	183	3.06
19.00 - 22.00	Motor	1404	238	5.89
	Mobil	768	183	4.19
Minggu				
10.00 - 13.00	Motor	228	238	0.95
	Mobil	216	183	1.18
13.00 - 16.00	Motor	783	238	3.28
	Mobil	556	183	3.03
16.00 - 19.00	Motor	1277	238	5.36
	Mobil	907	183	4.95
19.00 - 22.00	Motor	1781	238	7.48
	Mobil	1175	183	6.42

(Sumber: Hasil Analisa)

4.1.5 Perhitungan Indeks Parkir

Nilai Indeks Parkir yang diambil dari nilai maksimum per hari pada lokasi dihitung dengan menggunakan perhitungan SRP dari lokasi ,sesuai dengan ukuran luasan parkir tersebut.

Dari hasil perhitungan indeks parkir dapat dilihat indeks parkir maksimum untuk motor sebesar 91,59% hari Minggu jam 13.00 s/d 16.00 wit, dan untuk mobil 86,88% pada hari Minggu jam 16.00 s/d 19.00 wit.

Tabel 4.4 Perhitungan Indeks Parkir

Lokasi Tempat Parkir		Σ SRP (A+B+C)	Akumulasi	IP=(Akumulasi Parkir X 100%) / SRP Indeks Parkir (IP) %
Waktu	Kendaraan	(A+B+C+D+E)		
Senin				
10.00 – 13.00	Motor	238	43	18.06
	Mobil	183	31	16.93
13.00 - 16.00	Motor	238	110	46.21
	Mobil	183	39	21.31
16.00 - 19.00	Motor	238	56	23.52
	Mobil	183	33	18.03
19.00 - 22.00	Motor	238	0	0.00
	Mobil	183	0	0.00
Kamis				
10.00 – 13.00	Motor	238	33	13.86
	Mobil	183	26	14.20
13.00 - 16.00	Motor	238	119	50
	Mobil	183	33	18.03
16.00 - 19.00	Motor	238	98	41.17
	Mobil	183	13	7.10
19.00 - 22.00	Motor	238	0	0.00
	Mobil	183	0	0.00
Sabtu				
10.00 – 13.00	Motor	238	67	28.15
	Mobil	183	51	27.86
13.00 - 16.00	Motor	238	162	68.06
	Mobil	183	57	31.14
16.00 - 19.00	Motor	238	130	54.62
	Mobil	183	55	30.05
19.00 - 22.00	Motor	238	0	0.00
	Mobil	183	0	0.00
Minggu				
10.00 – 13.00	Motor	238	66	27.73
	Mobil	183	49	26.77
13.00 - 16.00	Motor	238	218	91.59
	Mobil	183	142	77.59
16.00 - 19.00	Motor	238	173	72.68
	Mobil	183	159	86.88
19.00 - 22.00	Motor	238	0	0.00
	Mobil	183	0	0.00

(Sumber : Hasil Analisa)

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil analisa yang dilakukan selama 4 hari meneliti dengan waktu pengamatan 12 jam mulai dari Senin, 28 November, Kamis 08 Desember, Sabtu 03 Desember dan Minggu 18 Desember 2016. Maka di peroleh,

- Volume parkir maksimum pada:
 - Volume parkir Untuk sepeda motor tertinggi yaitu 1.781 kendaraan Sedangkan yang terendah yaitu 1.025 kendaraan.
 - Volume parkir untuk mobil tertinggi yaitu 1.175 Kendaraan sedangkan yang terendah yaitu 432 kendaraan.
- Hasil perhitungan Indeks Parkir Dari hasil perhitungan indeks parkir dapat dilihat indeks parkir maksimum untuk motor sebesar 91,59%, dan untuk mobil 86,88 %.Indeks Parkir Indeks parkir untuk kendaraan bermotor dan mobil hampir mencapai 100% pada jam puncak. Maka dapat disimpulkan bahwa ketersediaan parkir yang ada saat ini sudah hampir tidak dapat lagi memenuhi seluruh kebutuhan parkir yang ada pada Mall Ambon City Center yaitu pada

penelitian dalam jangka waktu sekarang. Tidak dapat dipungkiri bahwa dengan bertambahnya jumlah penduduk, di tahun –tahun mendatang akan bertambah pula jumlah kendaraan baik roda 2 maupun roda 4, sehingga diperlukan areal parkir yang lebih luas.

- Dari tabel PTO (Perhitungan *Turnover*) di atas diperoleh tingkat penggunaan parkir PTO maksimum di lokasi dan sesuai hari maksimum. untuk motor sebesar 7,48, dan untuk mobil 6,42.
- Berdasarkan dengan sirkulasi parkir yang terjadi di Mall ACC Kota Ambon, pola parkir untuk kendaraan bermotor dan kendaraan roda empat menggunakan pola parkir dengan sudut 90°.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisa, dapat di sampaikan beberapa saran sebagai berikut :

- Pihak Mall sebaiknya meningkatkan layanan fasilitas tempat parkir demi kenyamanan, keamanan dan kepuasan pengguna tempat parkir.
- Perlu diberikan batas-batas parkir yang jelas seperti memberi garis marka pada petak-petak parkir yang belum dilengkapi marka sehingga Kendaraan yang akan parkir lebih tertata dengan baik.
- Perlu untuk dilakukan Penelitian lanjutan karena berdasarkan hasil penelitian sekarang, kapasitas parkir sudah hampir mencapai 100%. Karena sudah pasti dalam waktu 5 atau 10 tahun kedepan semakin bertambahnya penduduk dan kendaraan, kapasitas ruang parkir di ACC Mall sudah tidak mampu menampung kendaraan-kendaraan yang datang. sehingga pihak Mall sebaiknya menggunakan system pengelolaan parkir secara otomatis yaitu dengan alat “*COUNTER PARKING*”.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah,(2005),“**Rekayasa Lalu-lintas**”, Universitas Muhammadiyah, Malang
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 1998
- Hobbs, F, D,(1995),” **Perencanaan dan Teknik Lalu-lintas**”, Terjemahan oleh: Ir.Suprpto TM, M.Sc, Gajah Mada University Press, Yogyakarta
- Munawar,(2004),“**Manajemen Lalu Lintas Perkotaan**”, Beta Offset, Jogjakarta
- Ririh Sudirahardjo,“**ANALISIS KEBUTUHAN RUANG PARKIR DI PASAR BANDARJO UNGARAN**” , UNDIP, Semarang